



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 19 Maret 2021

Halaman: 3

KLASTER PENYAKIT
35 Warga Jogokariyan
Positif Covid-19

MANTRIJEON-Sebanyak 35 orang
warga sekitar Masjid Jogokariyan,
Kalurahan Mantrijeron, Kemantren
Mantrijeron, Jogo dinyatakan
positif Covid-19. Persebaran
penyakit ini diawali temuan seorang
remaja masjid yang positif SARS
CoV-2 penyebab Covid-19.

*Ulfeng Hasanudin
ulfeng@harianjogja.com*

► Persebaran penyakit ini diawali temuan
seorang remaja masjid yang positif
SARS CoV-2 penyebab Covid-19.

► Pengurus Masjid Jogokariyan mem-
berikan pelayanan tes swab antigen
gratis bagi masyarakat sekitar yang
dibiayai dari dana masjid.

Ketua Dewan Syuro Masjid Jogokariyan, Muhammad
Jazir mengatakan kejadian berawal saat salah
seorang remaja masjid mengeluh tidak enak badan.
"Kejadiannya beberapa hari lalu, ada remaja masjid
yang mengeluh kurang sehat. Kemudian ketika dites,
dia positif [Covid-19]," kata Jazir, Kamis (18/3).

Setelah remaja itu dinyatakan positif, pengurus
Masjid Jogokariyan berinisiatif melakukan tes swab
antigen bagi semua pengurus dan masyarakat sekitar.
"Dari 100 orang lebih yang kami cek, itu ternyata
yang positif ada 35 orang," ujar dia. Hasil tersebut
keluar pada Senin (15/3) lalu.

Menurut Jazir, orang yang positif tersebut bukan
hanya dari jemaah masjid, namun juga masyarakat
sekitar. Khusus dari jemaah masjid yang positif ada
tujuh orang. Sementara yang lainnya merupakan
masyarakat sekitar Jogokariyan.

Dia menilai sumber penularan tidak hanya dari
masjid tapi banyak sebab, ia mencontohkan adanya
keluarga yang orang tuanya positif Covid-19. "Karena
apa, ternyata dia ketipikan cucu dari Semarang, karena
bapak ibu dari cucunya itu positif Covid-19, terus
anaknya ditipikan ke rumah neneknya di Jogokariyan.
Nah, neneknya terpapar positif," kata Jazir.

Ia mengatakan pengurus Masjid Jogokariyan
memberikan pelayanan tes swab antigen gratis
bagi masyarakat sekitar yang dibiayai dari dana
masjid. Kemudian, bagi warga lansia yang kondisinya
perlu mendapatkan perawatan khusus dibawa ke
rumah sakit. Sementara yang lainnya atau yang
positif Covid-19 namun tidak bergejala disarankan
untuk isolasi di rumah.

Pengurus masjid memberi bantuan obat-obatan,
oximeter, dan terus memonitor kebutuhan sehari-
hari bagi warga yang isolasi mandiri. Sementara
yang tidak memungkinkan isolasi di rumah, Masjid
Jogokariyan menyediakan tempat isolasi di Jalan
Jogokariyan Nomor 68. "Di situ kami sediakan
fasilitas-fasilitas untuk kontrol kesehatan dan lain
sebagainya, kebutuhan hidup kami sediakan," ucap
Jazir.

Lebih lanjut Jazir mengatakan bagi keluarga yang
tidak mampu, biaya hidupnya akan ditanggung
oleh pengurus masjid. Dia tidak mau jika temuan
puluhan orang warga sekitar Masjid Jogokariyan
dikatakan sebagai klaster. Kasus terlacak karena
pengurus masjid aktif melakukan pengecekan.

Memasang GeNose
Pengurus masjid juga akan memakai GeNose
atau alat deteksi virus Corona melalui embusan
napas, sehingga warga yang aktif di masjid secara
periodik akan dicek melalui GeNose.

"Jadi, itu bukan klaster masjid. Bukan karena
virusnya dari masjid. Masjid justru menemukan
dan memberi layanan tes swab antigen secara gratis.
Kalau masjid tidak melakukan, ya enggak akan
ketahuan," tegas Jazir.

Ditanggapi soal aktivitas masjid, Jazir mengatakan
tetap berjalan seperti biasa dengan menerapkan
protokol kesehatan yang ketat. Menurut dia, masjid
justru harus menjadi tempat berlidungnya masyarakat
ketika ada keluhan atau ada kebutuhan dan masjid
akan menyediakannya.

Sebagian besar yang positif Covid-19, menurut
dia adalah warga yang jarang ke masjid. "Masjid
menawarkan tes swab antigen, karena kalau melakukan
sendiri kan mahal, sekitar Rp200.000. Jadi masjid
menggratiskan sehingga warga berbondong-bondong
manfaatkan," kata dia.

Nilai Berita
☐ Negatif
☐ Positif
☐ Netral

☐ Biasa
☐ Jangka Panjang

Yogyakarta,
Kepala
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005